

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan institusi atau organisasi ditentukan oleh dua faktor utama, yakni sumber daya manusia, karyawan atau tenaga kerja, sarana dan prasarana pendukung atau fasilitas kerja. Dari kedua faktor utama tersebut sumber daya manusia atau karyawan lebih penting dari pada sarana dan prasarana pendukung. Secanggih dan selengkap apa pun fasilitas pendukung yang dimiliki suatu organisasi kerja, tanpa adanya sumber daya yang memadai, baik jumlah (kuantitas) maupun kemampuannya (kualitas), maka niscaya organisasi tersebut tidak dapat berhasil mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasinya. Kualitas sumber daya manusia atau karyawan tersebut diukur dari kinerja karyawan tersebut (*performance*) atau produktivitasnya (Notoatmodjo, 2007: 228).

Upaya PR. Trubus Alami yaitu senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan serta memperhatikan kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang. Diketahui bahwa hasil produksi 3 bulan terakhir yaitu Desember tahun 2014 – Februari 2015 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja dan budaya organisasi yang ada. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berinisiatif mengambil judul penelitian “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PR. Trubus Alami Malang.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang
2. Untuk menguji apakah variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang
3. Untuk menguji variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang

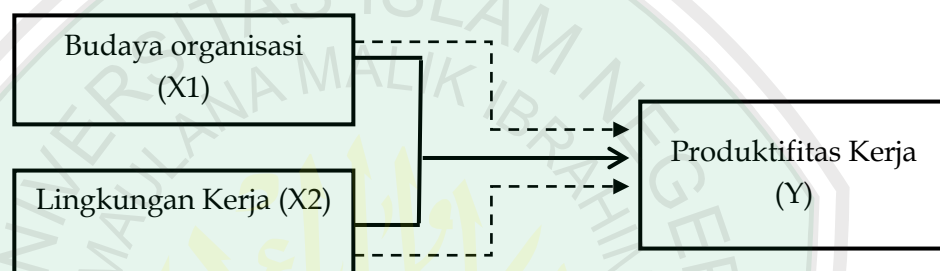
KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teoritis

Kerangka Konseptual

Untuk lebih mengetahui konsep penulisan dan lebih memahami variabel-variabel dasar dapat ditarik suatu pengertian tentang variabel tersebut sebagaimana tertulis dalam kerangka konsep. Kerangka konsep dari penelitian ini adalah:

Gambar Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Merupakan gambaran dimana budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.
- > : Merupakan gambaran dimana budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

Hipotesis

Hipotesa adalah pernyataan sementara yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Kesimpulan yang tarafnya rendah karena masih membutuhkan pengujian secara empirik (M. Amirin, 1986:32).

1. Budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PR Tribus Alami Malang.
2. Budaya organisasi dan lingkungan kerja secara parsial mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PR Tribus Alami Malang.
3. Variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh dominan pada PR Tribus Alami Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2011:8).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PR Trubus Alami Malang yang berlokasi di Jalan Garuda Desa Sidorejo Kecamatan Pagelaran Malang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010:173).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 440 karyawan produksi pada PR. Trubus Alami Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 karyawan bagian produksi pada PR. Trubus Alami Malang dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sani, 2013:38). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket/kuesioner pada karyawan bagian produksi PR Trubus Alami Malang.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 kelompok besar atau variabel bebas dan terikat. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
 - a. Budaya organisasi (X1) adalah Pada dasarnya Budaya organisasi dalam perusahaan merupakan alat untuk mempersatukan setiap individu yang melakukan aktivitas secara bersama-sama. Indikator-indikator variabel ini

adalah: a. Pengarahan, b. integrasi, c. Kontrol, d. pola komunikasi

- b. Lingkungan kerja (X2) adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perserorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayati, 2011). Indikator-indikator variabel ini adalah : a. Lingkungan kerja fisik, b. lingkungan kerja non fisik
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
3. Variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi *variabel dependent*, berupa produktivitas kerja (Y). Menurut Robbins (dalam Moeljono, 2003 : 65), produktivitas menggambarkan suatu perilaku kerja yang ditampakkan oleh orang-orang yang terlibat dalam suatu perusahaan dan dapat dijelaskan melalui sistem evaluasi atau penilaian kinerja melalui kualitas kerja pegawai dalam melakukan tugasnya yang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (ketepatan waktu) . Indikator-indikator variabel ini adalah : a. hasil kerja, b. disiplin kerja

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (1999) dalam Sani (2010:249), dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel *independen* yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y	: nilai prediksi dari Y
a	: bilangan konstan
b_1, b_2, \dots, b_k	: koefisien variabel bebas
x1	: budaya organisasi
x2	: lingkungan kerja

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PR. Trubus Alami Malang

PR. Trubus Alami Malang merupakan Anak perusahaan dari PT. Trubus Tulungagung yang berdiri tahun 2004 di Tulungagung. Pada mulanya perusahaan rokok yang didirikan oleh Bapak Purwanto yang juga merupakan pemilik Tunggal Perusahaan Rokok Trubus Alami. Industri ini merupakan usaha keluarga dengan skala industri rumah tangga.

Bentuk perusahaan Roko Trubus Alami sejak awal berdiri hingga saat ini adalah perusahaan perorangan, dimana seluruh modal dan asetnya dimiliki oleh satu orang yaitu pendiri perusahaan, Bapak Purwanto. Bentuk ini dipertahankan dengan alasan besarnya modal, ukuran perusahaan, dan kemudahan dalam mengelola perusahaan. Perusahaan Rokok Alami memiliki jumlah modal dan ukuran perusahaan yang relatif masih kecil, oleh karena itu dirasa lebih mudah jika dimiliki dan dikelola oleh perseorangan. Sampai saat ini ada dua produk roko kretek yang dihasilkan Perusahaan Rokok Trubus Alami yaitu Trubus Alami, dan Perusahaan Rokok Sejuk Alami.

Produk roko yang dihasilkan berjenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang biasa disebut “Rokok Kretek”, ciri utama Produk SKT ini adalah tanpa menggunakan filter. Cita rasa baru yang ditampilkan oleh rokok produksi dari PR. Trubus Alami ternyata sangat diterima oleh pasar terutama pada wilayah Malang, Madura dan Bondowoso. Permintaan rokok kretek pada 3 kabupaten ini melonjak sangat bagus. PR. Trubus Alami memproduksi rokok kretek isi 12 batang dengan Merk “Trubus Alami” , hanya 1 merek tersebut yang mampu mengantarkan PR. Trubus Alami sehingga masih berjalan lancar sampai dengan sekarang.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

A. Uji Validitas

Variabel	Item	R	Probabilitas	Keterangan
Budaya Organisasi (X1)	X1.1	0,549	0,000	Valid
	X1.2	0,655	0,000	Valid
	X1.3	0,432	0,000	Valid
	X1.4	0,498	0,000	Valid
	X1.5	0,522	0,000	Valid
	X1.6	0,466	0,000	Valid
	X1.7	0,502	0,000	Valid
	X1.8	0,517	0,000	Valid
	X1.9	0,569	0,000	Valid
	X1.10	0,553	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,547	0,000	Valid
	X2.2	0,570	0,000	Valid
	X2.3	0,597	0,000	Valid
	X2.4	0,657	0,000	Valid
	X2.5	0,700	0,000	Valid
	X2.6	0,663	0,000	Valid
Produktivitas (Y)	Y1.1	0,733	0,000	Valid
	Y1.2	0,663	0,000	Valid

	Y1.3	0,659	0,000	Valid
	Y1.4	0,535	0,000	Valid
	Y1.5	0,569	0,000	Valid

Dari pengujian validitas diatas instrumen penelitian (kuisisioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r lebih dari 0,30 sehingga keseluruhan instrumen penelitian tersebut dikatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Budaya Organisasi (X1)	0,694	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,672	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,614	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja lebih besar dari 0,60.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui model persamaan dari regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,704 + 0.233 X_1 + 0.342 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 3,704 hal ini berarti bahwa jika variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja tetap atau tidak mengalami perubahan atau pengurangan, maka produktivitas kerja karyawan pada PR. Trubus Alami Malang sebesar yaitu 3,704 satuan.

b. Variabel Budaya Organisasi (X1)

Koefisien regresi variabel budaya organisasi mempunyai arahan positif dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Dengan begitu jika budaya organisasi ditingkatkan 1 kali, maka produktivitas kerja di PR. Trubus Alami Malang akan meningkat sebesar 0,233 kali atau 23,3%. Maka sebaliknya jika

diturunkan 1 kali maka produktivitas kerja akan menurun 23,3%.

c. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Koefisien regresi variabel lingkungan kerja mempunyai arahan positif dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Dengan begitu jika pada variabel lingkungan kerja ditingkatkan 1 kali, maka produktivitas di PR. Trubus Alami Malang akan meningkat sebesar 0.342 kali atau 34,2%. Sebaliknya jika diturunkan 1 kali maka produktivitas kerja akan menurun sebesar 34,2 %.

2. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,501. Hal ini berarti 50,1% produktivitas dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan kerja, sedangkan sisanya 49,9% produktivitas dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

A. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis secara simultan (uji F), hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $41.096 > 3,00$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama materi budaya organisasi (X1), lingkungan kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

B. Uji t (Parsial)

1. Variabel budaya organisasi : variabel budaya organisasi (X1), didapatkan t_{hitung} sebesar 4,762 dengan signifikansi t sebesar 0,000, Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,762 > 1,991$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial variabel materi budaya organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Variabel lingkungan kerja : Uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X2), didapatkan t_{hitung} sebesar 5.092 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($5.092 > 1,991$) atau signifikansi t lebih kecil dari

5% ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

C. Uji Dominan

Variabel	Koefisien Beta	Keterangan
X1 (Budaya Organisasi)	0.412	Signifikan
X2 (Lingkungan Kerja)	0.441	Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, variabel X2 adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar. Artinya, variabel Y lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X2 (Lingkungan Kerja) daripada variabel budaya organisasi (X1). Koefisien yang dimiliki oleh variabel X2 lebih besar, hal ini yang berarti bahwa semakin baik lingkungan kerja (X2) maka semakin meningkat produktivitas kerja (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PR. Trubus Alami Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil pengaruh signifikan secara simultan dari variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PR Trubus Alami Malang adalah terdapat pengaruh secara simultan
2. Berdasarkan uji parsial dari variabel budaya organisasi dan variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa :
 - a. Variabel budaya organisasi : secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan karena t-hitung lebih besar dari t-tabel.
 - b. Variabel lingkungan kerja : secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan karena t-hitung lebih besar dari t-tabel.
3. variabel lingkungan kerja adalah variabel yang dominan dalam

mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PR. Trubus Alami Malang, sehingga dalam penelitian di PR. Trubus Alami Malang kondisi lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang sangat tinggi untuk peningkatan produktivitas kerja karyawannya.

Saran

Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. PR Trubus Alami Malang : Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan budaya organisasi yang sudah dilaksanakan dan kondisi lingkungan kerja, baik lingkungan kerja fisik atau non fisik. Dan melakukan evaluasi dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja fisik atau non fisik karena dari penelitian yang telah dilakukan yang dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah variabel lingkungan kerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya : disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang lebih beragam dalam membahas terkait produktivitas kerja.